

## **BAB IV**

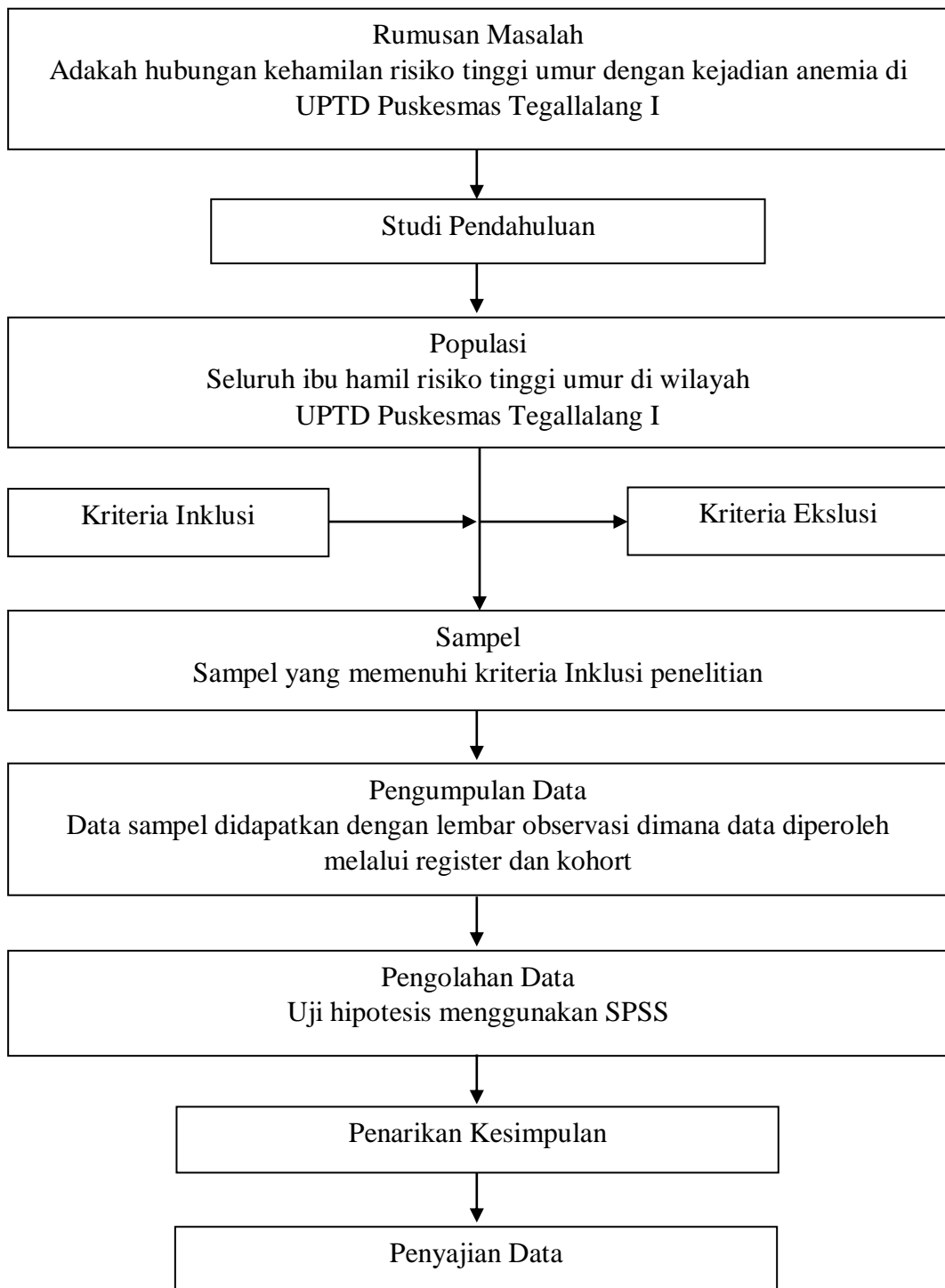
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif observasional analitik dengan rancangan studi potong lintang (*cross sectional*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain (Susila dan Suyanto, 2014). Studi *Cross Sectional* adalah variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) diobservasi secara bersamaan hanya satu kali (Susila dan Suyanto, 2014). Penelitian ini mempelajari hubungan antara kehamilan risiko tinggi umur dengan kejadian Anemia di UPTD Puskesmas Tegallalang I.

#### **B. Alur Penelitian**

Penelitian dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan izin penelitian, setelah mendapatkan izin, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak berwenang di Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar dan UPTD Puskesmas Tegallalang I. Penelitian ini dilakukan setelah pihak tersebut memberikan izin untuk melakukan penelitian dan telah mendapat *ethical clearance* dari komisi etik. Alur penelitian dapat dilihat dari bagan berikut



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Tegallalang I yang beralamat di jln Raya Tegallalang, Gianyar. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena angka kehamilan risiko tinggi disini masih cukup tinggi dan melebihi sasaran serta belum pernah dilaksanakan penelitian yang serupa di lokasi tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dari 1 April 2021 sampai 30 April 2021.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil dengan resiko tinggi umur di UPTD Puskesmas Tegallalang I sebanyak 47 orang pada januari 2020 sampai April 2021.

#### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil risiko tinggi umur tahun 2020 sampai bulan April 2021 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 47 orang.

a. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang melakukan kunjungan di UPTD Puskesmas Tegallalang I
- 2) Ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi umur < 20 tahun dan > 35 tahun

3) Ibu hamil yang memiliki catatan pemeriksaan kehamilan pada register dan kohort ibu hamil

b. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Ibu hamil yang tidak memiliki catatan lengkap pada kohort maupun register.

### **3. Teknik sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *total sampling*, oleh karena jumlah populasi kurang dari 100. Teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa data umur ibu hamil dan kadar Hb ibu yang diperoleh dari kohort ibu maupun register yang berada di UPTD Puskesmas Tegallalang I

### **2. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini dimulai setelah mendapatkan izin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat izin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Kemudian mengajukan etika *clearance* ke Poltekkes Kemenkes Denpasar. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, mengajukan

surat rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar, kemudian peneliti menghadap kepala UPTD Puskesmas Tegallalang I serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan izin dari pihak puskesmas, maka proses pengumpulan data mulai dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Cara pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara melihat data ibu hamil yang ada pada register dan kohort ibu hamil yang berkunjung pada tahun 2020 sampai April 2021 di UPTD Puskesmas Tegallalang I dimana ibu hamil yang dicari adalah ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu Ibu hamil yang melakukan kunjungan di UPTD Puskesmas Tegallalang I, Ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi umur < 20 tahun dan > 35 tahun dengan waktu pengumpulan data dilakukan di bulan April 2021.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman pengumpulan data.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Setiawan dan Saryono (2011) menyebutkan langkah – Langkah untuk pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Semua data yang telah terkumpul diperiksa kembali oleh peneliti untuk menentukan data sudah benar dan lengkap diisi, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada sumber data sekunder dan menyesuaikan dengan rencana semula seperti yang diinginkan.

b. *Coding*

Kegiatan ini mencakup pengklarifikasian jawaban responden kedalam kategori dengan kode, sehingga merubah kata – kata menjadi angka. Variabel kehamilan risiko tinggi umur menggunakan kode “1” untuk umur <20 tahun dan kode “2” untuk umur > 35 tahun. Variabel kejadian anemia menggunakan empat kode yaitu, kode “0” untuk keterangan tidak anemia dengan risiko tinggi umur, kode “1” untuk keterangan anemia trimester I, kode “2” untuk keterangan anemia trimester II dan kode “3” untuk keterangan anemia trimester III.

c. *Scoring*

Kegiatan ini mencakup pemberian nilai terhadap item yang perlu diberi nilai atau skor.

d. *Tabulating*

Kegiatan ini mencakup pembuatan tabel, dimana jawaban – jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam table.

e. *Cleaning*

Kegiatan ini mencakup memeriksa dan mencocokkan kembali data yang sudah dimasukkan.

## 2. Analisa data

Data yang telah diolah dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data dimasukkan kedalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri dari:

### a. Analisis univariat

Analisis ini dilakukan pada setiap variabel dalam penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan kehamilan risiko tinggi umur terhadap kejadian anemia di UPTD Puskesmas Tegallalang I. penyajian pendistribusian data tersebut disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut (Setiawan dan Saryono, 2011):

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Hasil persentase

f = Frekuensi

n = jumlah seluruh sampel

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat berguna untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat (Setiawan dan Saryono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kehamilan risiko tinggi umur dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian Anemia pada ibu hamil.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *exact fisher* karena uji *Chi-Square* tidak memenuhi syarat dimana ada 2 *cell* nilainya kurang dari 5 atau dengan kata lain nilai harapan <20%. Hal tersebut menyatakan bahwa nilai *Chi-Square* tidak dapat digunakan.

## **G. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapat kelaikan etik dari Komite Etik Poltekkes Denpasar. Responden yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dipilih tanpa membedakan suku, ras, maupun agama. Pengambilan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan persetujuan pengambilan data dari instansi terkait. Kerahasiaan identitas responden yang peneliti ambil menggunakan inisial nama. Data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini tidak disebarluaskan dalam halnya digunakan untuk kepentingan penelitian.